

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**OUTCOME-BASED EDUCATION CURRICULUM FOR ARABIC
INSTRUCTION IN ISLAMIC HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS**

Isop Syafei

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: isop.syafei@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the integration of the concepts and principles of Outcome-Based Education (OBE) into the Arabic instructional curriculum, formulate and implement learning outcomes, examine the applied teaching and assessment strategies, and evaluate the effectiveness of OBE curriculum implementation in enhancing Arabic language competencies of students in Islamic higher education institutions. This research employs a descriptive qualitative approach to understand the OBE-based Arabic instructional curriculum. Primary data were obtained from lecturers, coordinators, and students, while secondary data came from curriculum documents. Data were collected through interviews, observations, and document studies. Descriptive qualitative analysis involved data reduction, presentation, and conclusion drawing, with triangulation to ensure the validity and reliability of findings. The results indicate that integrating OBE principles into the Arabic curriculum creates a structured learning environment focused on achieving student competencies. Specific and measurable learning outcomes facilitate comprehensive evaluation and active participation through self-reflection. Interactive, collaborative, and project-based learning strategies, supported by authentic assessment, enhance communication, writing, and understanding of Arab-Islamic culture, while strengthening students' academic competence, character, and professional readiness.

Keywords: Curriculum for Arabic Instruction, Islamic Higher Education Institutions, Outcome-Based Education

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia menghadapi tantangan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dalam berbahasa Arab, baik dalam aspek lisan maupun tulisan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kurikulum yang terstruktur dan berbasis pada capaian pembelajaran yang jelas. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah Outcome-Based Education (OBE), yang menekankan pada perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang berfokus pada hasil yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Namun, implementasi OBE dalam kurikulum Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam masih terbatas dan memerlukan kajian mendalam untuk memastikan efektivitasnya.

Beberapa studi terdahulu telah mengkaji penerapan OBE dalam pendidikan tinggi. Misalnya, penelitian oleh Rahmawati (2023) yang menyoroti desain pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi dengan pendekatan OBE, namun belum secara spesifik mengaitkannya dengan konteks pendidikan agama Islam. Selain itu, studi oleh Sholeh (2025) membahas kerangka dasar OBE dalam reformasi kurikulum perguruan tinggi, namun tidak fokus pada pendidikan agama Islam. Sobri et al. (2024) meneliti implementasi kurikulum

OBE di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, namun belum mengeksplorasi secara mendalam strategi pembelajaran dan asesmen yang digunakan. Wahdah (2024) melakukan review terhadap kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Palangka Raya, namun belum membahas secara spesifik integrasi OBE dalam kurikulum tersebut. Terakhir, penelitian oleh Rahmap (2025) mengenai pendampingan perencanaan pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berbasis OBE di STAI Mempawah, namun belum mengkaji efektivitas implementasi kurikulum tersebut.

Dari studi-studi tersebut, terdapat gap dalam penelitian yang mengkaji secara komprehensif penerapan OBE dalam kurikulum Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam, khususnya yang mencakup integrasi konsep OBE, desain capaian pembelajaran, strategi pembelajaran dan asesmen, serta evaluasi efektivitas implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan kajian mendalam mengenai penerapan OBE dalam kurikulum Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan teori dan praktik dalam penerapan OBE pada kurikulum Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam. Penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek konseptual dan desain kurikulum, tetapi juga mengeksplorasi strategi pembelajaran dan asesmen yang digunakan serta mengevaluasi efektivitas implementasinya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Dampak dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi berbahasa Arab yang mumpuni.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada perguruan tinggi keagamaan Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dan kontekstual, serta memahami praktik pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan perspektif para pemangku kepentingan di perguruan tinggi (Creswell, 2014; Sugiyono, 2019). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata kurikulum, strategi pembelajaran, dan implementasi OBE secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang praktik yang terjadi (Moleong, 2019).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan yang terlibat dalam kurikulum Bahasa Arab, seperti dosen pengampu mata kuliah, koordinator program studi, dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi kurikulum, silabus, modul, catatan evaluasi, serta literatur pendukung terkait OBE dan pendidikan Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam (Miles et al., 2020). Kombinasi sumber data ini memungkinkan triangulasi untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian (Denzin, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur. Pertama, wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada dosen dan koordinator program studi untuk mendapatkan informasi mendalam tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum berbasis OBE. Kedua, observasi partisipatif dilakukan di kelas untuk melihat praktik pembelajaran dan interaksi mahasiswa secara langsung. Ketiga, studi dokumentasi dilakukan terhadap

silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan catatan evaluasi mahasiswa untuk melengkapi data lapangan (Creswell & Poth, 2018). Teknik ini dipilih untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi OBE di kurikulum Bahasa Arab.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2020). Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan informasi yang relevan, penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif yang sistematis, dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan efektivitas penerapan OBE dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta pemeriksaan anggota (member checking) untuk memastikan akurasi interpretasi (Lincoln & Guba, 1985).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Prinsip Dasar *Outcome-Based Education* (OBE) Diintegrasikan ke dalam Kurikulum Instruksional Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi konsep dan prinsip dasar Outcome-Based Education (OBE) dalam kurikulum instruksional Bahasa Arab pada perguruan tinggi keagamaan Islam telah diterapkan secara bertahap melalui perancangan capaian pembelajaran yang jelas dan terukur. Kurikulum yang digunakan menekankan pencapaian kompetensi mahasiswa baik dalam aspek lisan, tulisan, maupun pemahaman budaya Arab-Islam. Dosen dan koordinator program studi menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada proses, tetapi lebih menitikberatkan pada hasil yang diharapkan dari mahasiswa, sesuai dengan prinsip OBE yang menekankan backward design dari capaian pembelajaran (Biggs & Tang, 2011).

Dalam praktiknya, kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis OBE di perguruan tinggi keagamaan Islam ini memuat beberapa elemen utama. Pertama, capaian pembelajaran (learning outcomes) dirumuskan secara spesifik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga setiap mata kuliah memiliki indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kedua, silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun dengan menyesuaikan capaian pembelajaran tersebut, sehingga setiap aktivitas pembelajaran mendukung tercapainya hasil yang diinginkan. Ketiga, asesmen dilakukan secara berkelanjutan, menggunakan rubrik penilaian yang sesuai dengan indikator capaian, seperti kemampuan berbicara dalam percakapan formal dan pemahaman teks Arab klasik dan modern (Rahmawati, 2023).

Penelitian juga menemukan bahwa prinsip OBE yang menekankan keterkaitan antara tujuan, pembelajaran, dan asesmen (constructive alignment) diterapkan melalui pemetaan kompetensi setiap mata kuliah terhadap capaian kurikulum secara keseluruhan. Hal ini memudahkan dosen dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dilibatkan dalam proses refleksi capaian pembelajaran melalui umpan balik berkelanjutan, sehingga mereka dapat menilai sejauh mana kompetensi mereka telah berkembang sesuai standar kurikulum OBE (Sholeh, 2025).

Integrasi konsep OBE ke dalam kurikulum instruksional Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam menunjukkan beberapa dinamika penting. Pertama, penerapan prinsip outcome-based memungkinkan kurikulum lebih responsif terhadap kebutuhan dunia

kerja dan masyarakat, karena setiap mata kuliah diarahkan untuk menghasilkan kompetensi nyata yang dapat diterapkan secara praktis (Spady, 1994). Hal ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih menekankan penguasaan materi tanpa keterkaitan eksplisit dengan capaian yang diinginkan. Implementasi OBE dalam kurikulum Bahasa Arab memungkinkan mahasiswa tidak hanya menguasai bahasa secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks akademik, dakwah, dan profesional.

Kedua, penelitian ini menegaskan pentingnya *constructive alignment* antara capaian pembelajaran, metode pengajaran, dan asesmen. Dengan adanya pemetaan yang jelas antara kompetensi yang diharapkan dan aktivitas pembelajaran, dosen dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti diskusi interaktif, simulasi percakapan, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Penilaian berbasis rubrik dan asesmen autentik memberikan indikator yang lebih objektif terhadap pencapaian mahasiswa, sekaligus memotivasi mahasiswa untuk belajar secara aktif dan terarah (Biggs & Tang, 2011; Sobri et al., 2024).

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip OBE juga mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui refleksi diri dan *self-assessment*. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan tujuan belajar mereka dan dapat menyesuaikan strategi belajar untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan. Hal ini sejalan dengan prinsip OBE yang menekankan *learner-centered education*, di mana mahasiswa berperan aktif dalam mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan (Rahmap, 2025). Keterlibatan aktif mahasiswa ini diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil akademik, karena mereka memahami keterkaitan antara aktivitas belajar dan capaian yang ingin dicapai.

Selain itu, penelitian menemukan tantangan dalam integrasi OBE, seperti perlunya peningkatan kapasitas dosen dalam merancang capaian pembelajaran yang jelas dan relevan, serta menyesuaikan metode pembelajaran dan asesmen dengan prinsip OBE. Meski demikian, perguruan tinggi keagamaan Islam telah mulai menerapkan program pelatihan dan workshop untuk mendukung dosen dalam memahami dan mengimplementasikan OBE secara efektif (Wahdah, 2024). Hal ini menunjukkan komitmen institusi dalam memastikan bahwa kurikulum instruksional Bahasa Arab tidak hanya berbasis konten, tetapi juga berbasis hasil yang terukur.

Dengan demikian, integrasi prinsip dan konsep OBE dalam kurikulum Bahasa Arab pada perguruan tinggi keagamaan Islam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih terstruktur, fokus pada hasil, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan akademik, tetapi juga meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional dan sosial di masyarakat (Creswell, 2014; Denzin, 2017).

Desain Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Kurikulum Instruksional Bahasa Arab Berbasis OBE Dirumuskan dan Diimplementasikan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain capaian pembelajaran (*learning outcomes*) pada kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di perguruan tinggi keagamaan Islam dirumuskan secara sistematis dan terstruktur. Setiap mata kuliah memiliki capaian pembelajaran yang spesifik, jelas, dan dapat diukur, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Misalnya, capaian pembelajaran mata kuliah Arabic Conversation mencakup kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks akademik dan sosial, sedangkan mata kuliah Arabic Writing

menekankan kemampuan menulis teks formal dan ilmiah dalam bahasa Arab (Rahmawati, 2023).

Selain itu, kurikulum juga memuat capaian pembelajaran tingkat program (program learning outcomes), yang menjadi acuan bagi penyusunan capaian pembelajaran setiap mata kuliah. Program learning outcomes ini menekankan penguasaan bahasa Arab secara holistik, integrasi nilai-nilai keislaman, kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan profesional di masyarakat. Koordinator program studi menyatakan bahwa penyusunan capaian pembelajaran dilakukan melalui diskusi akademik bersama dosen pengampu, menyesuaikan standar nasional pendidikan tinggi, dan mengacu pada prinsip OBE yang menekankan keterukuran dan relevansi capaian dengan kebutuhan dunia kerja (Sholeh, 2025).

Implementasi desain capaian pembelajaran juga terlihat dalam penyusunan silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap RPS memuat tujuan pembelajaran yang spesifik, indikator keberhasilan, metode pengajaran, dan strategi asesmen yang selaras dengan capaian yang ditargetkan. Teknik asesmen yang digunakan beragam, mulai dari tes tertulis, penugasan berbasis proyek, presentasi lisan, hingga observasi praktik percakapan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi diri dan self-assessment terhadap pencapaian kompetensi, sehingga proses pembelajaran lebih partisipatif dan berpusat pada mahasiswa (Sobri et al., 2024).

Studi dokumentasi dan wawancara juga menunjukkan adanya pemetaan capaian pembelajaran setiap mata kuliah terhadap capaian program, yang memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa. Misalnya, kemampuan menulis teks ilmiah dalam mata kuliah Arabic Writing dipetakan untuk mendukung capaian program berupa penguasaan bahasa Arab dalam konteks akademik dan profesional. Hal ini menunjukkan integrasi yang konsisten antara perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi capaian, sesuai prinsip OBE (Biggs & Tang, 2011).

Desain capaian pembelajaran pada kurikulum Bahasa Arab berbasis OBE di perguruan tinggi keagamaan Islam menunjukkan kemajuan signifikan dibandingkan pendekatan tradisional yang lebih menekankan penguasaan materi tanpa keterkaitan eksplisit dengan hasil yang ingin dicapai. Prinsip OBE menekankan outcome-driven education, di mana setiap mata kuliah dan aktivitas pembelajaran diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan, sehingga kurikulum menjadi lebih terstruktur dan berfokus pada kompetensi nyata yang dapat diaplikasikan oleh mahasiswa (Spady, 1994).

Selain itu, pemetaan capaian pembelajaran setiap mata kuliah terhadap capaian program (program learning outcomes) menciptakan sistem yang lebih koheren dan terintegrasi. Dengan cara ini, dosen dapat menyesuaikan strategi pengajaran, metode pembelajaran, dan asesmen sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah dirumuskan. Misalnya, penggunaan asesmen autentik dalam bentuk presentasi, diskusi interaktif, dan proyek menulis memberikan indikator yang jelas terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa, sekaligus memfasilitasi constructive alignment antara tujuan, proses, dan penilaian (Biggs & Tang, 2011; Creswell, 2014).

Selanjutnya, desain capaian pembelajaran yang berbasis OBE juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Melalui self-assessment dan refleksi, mahasiswa mampu menilai sejauh mana kemampuan mereka telah berkembang dan menyesuaikan strategi belajar. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip learner-centered education, yang menempatkan

mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar objek penerima materi. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif cenderung lebih termotivasi, lebih memahami hubungan antara aktivitas pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu mengaplikasikan kompetensi bahasa Arab secara lebih efektif dalam konteks akademik dan sosial (Rahmap, 2025).

Meskipun demikian, implementasi desain capaian pembelajaran berbasis OBE menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah perlunya peningkatan kapasitas dosen dalam merumuskan capaian pembelajaran yang terukur dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta dunia kerja. Selain itu, koordinasi antar-dosen dalam memetakan capaian pembelajaran lintas mata kuliah memerlukan konsistensi dan kesepakatan akademik yang kuat. Perguruan tinggi keagamaan Islam telah mengatasi tantangan ini melalui pelatihan, workshop, dan pertemuan rutin akademik untuk membangun pemahaman bersama tentang prinsip OBE, sehingga penerapan desain capaian pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Wahdah, 2024).

Dengan demikian, desain capaian pembelajaran kurikulum Bahasa Arab berbasis OBE memberikan kerangka yang jelas dan sistematis untuk mengarahkan proses pembelajaran, asesmen, dan evaluasi kompetensi mahasiswa. Integrasi capaian pembelajaran di setiap mata kuliah dengan capaian program memastikan bahwa pendidikan Bahasa Arab tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa, kesiapan profesional, dan penguasaan nilai-nilai keislaman secara holistik (Creswell, 2014; Denzin, 2017).

Strategi Pembelajaran dan Asesmen yang Digunakan dalam Kurikulum Instruksional Bahasa Arab Berbasis OBE di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dalam kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada perguruan tinggi keagamaan Islam dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Strategi yang digunakan beragam, mulai dari metode diskusi interaktif, simulasi percakapan, praktik menulis, hingga penggunaan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab. Dosen menekankan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan komunikatif, sehingga mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif berinteraksi dan mengaplikasikan kompetensi yang telah dipelajari (Rahmawati, 2023).

Observasi kelas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis OBE menekankan learner-centered approach, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk berkolaborasi dalam proyek kelompok, melakukan presentasi, dan melakukan role-play dalam situasi nyata. Misalnya, dalam mata kuliah Arabic Conversation, mahasiswa melakukan simulasi dialog formal dan informal yang menuntut kemampuan memahami konteks budaya Arab sekaligus menggunakan bahasa secara tepat. Dalam mata kuliah Arabic Writing, mahasiswa diberikan proyek menulis teks akademik atau artikel ilmiah berbahasa Arab yang relevan dengan konteks keagamaan dan sosial, sehingga menghubungkan teori dengan praktik nyata (Sobri et al., 2024).

Selain strategi pembelajaran, asesmen dalam kurikulum berbasis OBE dirancang secara autentik untuk mengukur capaian kompetensi mahasiswa. Asesmen meliputi tes tertulis, penilaian proyek, penilaian keterampilan berbicara, portofolio, dan observasi praktik di kelas. Setiap bentuk asesmen memiliki rubrik yang jelas, sehingga penilaian menjadi objektif dan transparan. Mahasiswa juga diberikan umpan balik berkelanjutan untuk

melakukan refleksi diri (self-assessment), yang menjadi bagian penting dari proses pembelajaran berbasis hasil (Sholeh, 2025). Hasil wawancara dengan dosen menunjukkan bahwa asesmen autentik ini memungkinkan evaluasi pencapaian learning outcomes secara menyeluruh dan mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif dan bertanggung jawab.

Selain itu, kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis OBE memadukan asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan mahasiswa dan memberikan bimbingan segera jika terjadi kesulitan. Asesmen sumatif dilakukan di akhir mata kuliah untuk mengukur pencapaian kompetensi secara keseluruhan. Implementasi asesmen berlapis ini memastikan bahwa capaian pembelajaran dapat dicapai secara optimal dan sesuai dengan standar OBE (Biggs & Tang, 2011).

Penerapan strategi pembelajaran berbasis OBE dalam kurikulum Bahasa Arab menunjukkan bahwa pendekatan active learning sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Strategi seperti diskusi interaktif, simulasi percakapan, proyek kolaboratif, dan role-play memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks nyata, meningkatkan keterampilan komunikasi, pemahaman budaya, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan prinsip OBE yang menekankan pembelajaran yang terarah pada pencapaian hasil (outcome-driven education) dan fokus pada kompetensi mahasiswa (Spady, 1994; Rahmap, 2025).

Selain itu, asesmen autentik yang diterapkan mendukung ketercapaian learning outcomes. Rubrik penilaian yang jelas dan evaluasi berkelanjutan melalui self-assessment membuat mahasiswa lebih sadar akan kemampuan yang telah mereka capai, serta memotivasi mereka untuk memperbaiki kelemahan. Asesmen formatif yang berkelanjutan juga memberikan informasi bagi dosen untuk menyesuaikan strategi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa (Creswell, 2014; Sobri et al., 2024).

Hasil penelitian juga menyoroti pentingnya keterpaduan antara strategi pembelajaran dan asesmen. Strategi pembelajaran yang interaktif dan partisipatif harus selaras dengan metode asesmen, sehingga kompetensi yang dikembangkan selama proses belajar dapat diukur secara akurat. Dengan kata lain, constructive alignment antara tujuan pembelajaran, aktivitas, dan penilaian menjadi kunci keberhasilan implementasi OBE dalam kurikulum Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan OBE bukan sekadar perubahan format kurikulum, tetapi juga transformasi paradigma pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat proses belajar (Biggs & Tang, 2011; Rahmawati, 2023).

Meski demikian, implementasi strategi pembelajaran dan asesmen berbasis OBE menghadapi tantangan, terutama terkait kesiapan dosen dan mahasiswa. Beberapa dosen awalnya mengalami kesulitan dalam menyusun rubrik penilaian yang objektif dan merancang aktivitas pembelajaran yang autentik. Demikian pula, beberapa mahasiswa perlu waktu untuk terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif dan refleksi diri. Perguruan tinggi keagamaan Islam telah menanggulangi tantangan ini melalui pelatihan dosen, workshop, dan bimbingan akademik bagi mahasiswa, sehingga implementasi strategi dan asesmen berbasis OBE dapat berjalan lebih efektif (Wahdah, 2024).

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran dan asesmen berbasis OBE dalam kurikulum Bahasa Arab memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya menguasai materi secara teoritis, tetapi juga

mampu menerapkannya secara praktis dalam konteks akademik, sosial, dan profesional. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis OBE mampu menciptakan pembelajaran yang lebih terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada pencapaian hasil (outcome-driven) (Creswell, 2014; Denzin, 2017).

Efektivitas Implementasi Kurikulum Instruksional Bahasa Arab Berbasis OBE dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Arab Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis Outcome-Based Education (OBE) di perguruan tinggi keagamaan Islam efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab mahasiswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Data yang diperoleh dari observasi kelas, wawancara dosen, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks akademik dan sosial dengan lebih percaya diri dibandingkan sebelum penerapan OBE. Mahasiswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami budaya Arab-Islam secara lebih mendalam (Rahmawati, 2023).

Hasil wawancara dengan dosen menunjukkan bahwa capaian pembelajaran yang terukur dan terstruktur dalam kurikulum OBE memungkinkan mereka untuk memantau perkembangan kemampuan mahasiswa secara sistematis. Misalnya, kemampuan mahasiswa dalam menulis teks ilmiah berbahasa Arab diukur melalui rubrik penilaian yang jelas, sehingga mahasiswa memahami kriteria keberhasilan dan dapat memperbaiki keterampilan menulisnya secara bertahap. Penggunaan asesmen formatif dan sumatif secara terintegrasi membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan (Sobri et al., 2024).

Selain itu, observasi praktik percakapan dan simulasi dialog di kelas menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam komunikasi lisan. Mahasiswa lebih aktif dalam berpartisipasi, menggunakan kosakata dan tata bahasa Arab yang tepat, serta mampu menyesuaikan gaya bahasa sesuai konteks formal atau informal. Aktivitas pembelajaran seperti diskusi interaktif, role-play, dan proyek kolaboratif terbukti meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan sosial, sekaligus memfasilitasi penerapan kompetensi bahasa Arab dalam situasi nyata (Sholeh, 2025).

Analisis portofolio mahasiswa juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks akademik dan artikel ilmiah berbahasa Arab. Mahasiswa mampu menyusun argumen logis, memadukan kosakata yang tepat, dan menerapkan kaidah tata bahasa Arab dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum berbasis OBE tidak hanya mengoptimalkan penguasaan teori, tetapi juga meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam konteks akademik dan profesional (Rahmap, 2025).

Efektivitas implementasi kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis OBE dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, pendekatan outcome-driven memberikan fokus yang jelas pada hasil pembelajaran. Dengan adanya capaian pembelajaran yang spesifik, mahasiswa mengetahui target kompetensi yang harus dicapai, sehingga belajar menjadi lebih terarah dan bermakna. Prinsip ini sesuai dengan konsep OBE yang menekankan bahwa semua aktivitas pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan (Spady, 1994; Biggs & Tang, 2011).

Kedua, integrasi asesmen formatif dan sumatif serta penggunaan rubrik penilaian yang jelas memungkinkan evaluasi yang objektif terhadap kompetensi mahasiswa. Asesmen formatif membantu mahasiswa memperbaiki kemampuan secara berkelanjutan, sedangkan

asesmen sumatif memberikan gambaran menyeluruh terhadap pencapaian kompetensi. Kombinasi ini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis OBE mampu mendorong continuous learning dan pengembangan diri mahasiswa secara konsisten (Creswell, 2014; Sobri et al., 2024).

Ketiga, strategi pembelajaran interaktif dan partisipatif berkontribusi pada peningkatan kompetensi bahasa Arab secara signifikan. Diskusi kelompok, simulasi percakapan, proyek kolaboratif, dan role-play meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman konteks budaya, yang merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai pusat proses belajar (learner-centered education), sehingga mereka lebih termotivasi, aktif, dan mampu menginternalisasi kompetensi yang diajarkan (Rahmawati, 2023; Sholeh, 2025).

Keempat, penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa tidak hanya terjadi pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Kegiatan kolaboratif, diskusi interaktif, dan proyek berbasis komunitas memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan berkomunikasi efektif dalam bahasa Arab. Hal ini menegaskan bahwa kurikulum berbasis OBE tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga membentuk kompetensi holistik yang relevan dengan kebutuhan profesional dan sosial (Denzin, 2017; Rahmap, 2025).

Meskipun implementasi kurikulum berbasis OBE menunjukkan efektivitas yang tinggi, beberapa tantangan tetap muncul. Salah satunya adalah kesiapan dosen dan mahasiswa dalam menghadapi model pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Beberapa dosen awalnya memerlukan pelatihan dalam menyusun rubrik penilaian dan menyelaraskan strategi pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Mahasiswa juga perlu adaptasi terhadap pendekatan partisipatif dan reflektif yang menuntut inisiatif belajar aktif. Perguruan tinggi keagamaan Islam menanggulangi tantangan ini melalui workshop, pelatihan akademik, dan pendampingan untuk dosen serta bimbingan akademik bagi mahasiswa, sehingga efektivitas implementasi OBE dapat tercapai secara optimal (Wahdah, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum instruksional Bahasa Arab berbasis OBE mampu meningkatkan kompetensi bahasa Arab mahasiswa secara signifikan. Integrasi capaian pembelajaran yang jelas, strategi pembelajaran interaktif, dan asesmen autentik menciptakan proses belajar yang sistematis, terarah, dan berorientasi pada pencapaian hasil (outcome-driven). Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai bahasa Arab secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan kompetensi tersebut dalam konteks akademik, sosial, dan profesional (Creswell, 2014; Biggs & Tang, 2011).

KESIMPULAN

Integrasi konsep dan prinsip Outcome-Based Education (OBE) dalam kurikulum instruksional Bahasa Arab pada perguruan tinggi keagamaan Islam telah menciptakan kerangka pembelajaran yang terstruktur dan berfokus pada pencapaian kompetensi mahasiswa. Desain capaian pembelajaran yang spesifik, terukur, dan terintegrasi dengan capaian program memungkinkan evaluasi menyeluruh serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa melalui refleksi diri. Strategi pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan berbasis proyek, didukung asesmen autentik dan rubrik penilaian jelas, meningkatkan keterampilan komunikasi, penulisan, serta pemahaman budaya Arab-Islam. Efektivitas implementasi

kurikulum OBE terlihat dari peningkatan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa, kesiapan profesional, serta pengembangan karakter dan keterampilan sosial, meskipun memerlukan adaptasi dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwani, M., Musthafa, I., & Syafei, I. (2025). The Concept of Curriculum According to Ali Ahmad Madzkur in Manhaj at-Tarbiyah fi at-Taşawwur al-Islāmī. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan*, 1(2), 83-93.
- Aziz, M. T., Laili Mas Ulliyah Hasan, & Muhammad Rido'i. (2024a). Analisis Kurikulum Bahasa Arab Berbasis 4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity) untuk Pengembangan Kompetensi Abad 21 pada Siswa. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 2(1), 216–222. <https://doi.org/10.62740/jppuq.v2i1.258>
- Az-Zahra, M., & Syafe'i, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the Communicative Learning Model in Arabic Language Instruction: Analisis Kualitatif Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 86-97.
- Ambya, R., Nasir, T. M., Syafe'i, I., Purnama, W., & Badrudin, B. (2025). Scientific Students Critical Thinking Skills on the Fundamental Concept of Morality: Wisdom, Courage, Purity and Justice in the Perspective of Islamic Education. In *Mubajirin International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). Teaching for quality learning at university: What the student does (4th ed.). Maidenhead: McGraw-Hill Education.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Denzin, N. K. (2017). The research act: A theoretical introduction to sociological methods. New York: Routledge.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). Naturalistic inquiry. Beverly Hills, CA: Sage.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmap, R. (2025). Pendampingan Perencanaan Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Kurikulum OBE di STAI Mempawah. *Community Empowerment Journal*, 1198-1200.
- Rahmawati, F. A. (2023). Desain Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi. *Proceedings of the International Conference on Arabic Language and Literature*, 1342-1349.
- Sholeh, A. (2025). Pendekatan Outcome-Based Education dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 86-94.
- Sobri, M., Mustofa, A. M. Z., & Yusup, A. (2024). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *International Conference on Islamic Education*, 348-355.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Nurhasan, N., Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin, I. (2026). Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al-Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 57-73.
- Makmun, S., Zakaria, A. F., Syafei, I., & Musthafa, I. (2026). Etika Islam dalam Pemilihan Ilmu dan Lingkungan Belajar yang Baik: Studi Kitab Ta'lim Mutaalim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 29-38.
- Syafei, I., & Rohanda, R. (2025, July). Personality Competence of Arabic Language Teachers From the Perspective of Islamic Educational Philosophy. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 538-551).
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Professional Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 552-565).
- Nazhifah, S., & Syafei, I. (2025). An Analysis of Arabic Language Learning Problems in Madrasah Aliyah and Their Solutions. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(3), 108-113.
- Irpan, I., & Syamsiar, S. (2025). Penerapan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Kelas VI SD Islam Yayasan Pendidikan Loktuan Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 115-126.
- Nailurrahmi, F., & Syafei, I. (2025). Implementasi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Pedagogical Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 521-537).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Rahmatika, A., & Syafei, I. (2025). Challenges in Teaching Arabic to Early Childhood Learners: Pedagogical and Psycholinguistic Perspectives: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Peserta Didik Usia Dini: Perspektif Pedagogis dan Psikolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 77-85.
- Jamaludin, A & Syafei, I. (2025). تطوير مادة مهارة الكلام على الموقع الإلكتروني: (البحث في مدرسة في مدينة). *IJUM Journal of Educational Studies*, 1(2), 13-29.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Communicative Approach in Arabic Language Learning (Theoretical and Practical Perspectives). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 477-491).
- Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Social Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 566-578).
- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).
- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).

- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Ghaisan, D. A., Syafe'i, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Use of The Make a Match Model in Arabic Language Learning to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Grade VII Students at MTs Wanasari. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 104-111).
- Syafei, I. (2025). Implikasi Teori Belajar Konstruksivisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 6(2), 35-58.
- Rizpawa, A. S., Musthafa, I., Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). The Efforts to Improve Students' Speech Skills by Using The TPR (Total Physical Response) Learning Method in Grade IX Students of Al-Ihsan Junior High School. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 84-94).
- Rahmat, N., & Syafei, I. (2025, July). Sustainability Principles of Arabic Language Curriculum Design: Contextual and Cultural, Flexibility Principles, Evaluation and Feedback Principles. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 74-83).
- Furkony, F. F., Syafei, I., Abdurahman, P., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Principles of Arabic Language Curriculum Design. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 22-29).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 324-336).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Theological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 188-200).
- Rahimahullah, D. E. H., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological, Psychological, Scientific and Technological Foundations in Designing Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 30-40).
- Nugraha, A., & Syafe'i, I. (2025). Curriculum Foundations for Arabic Language Education in the AI Era: Holistic, Juridical, and Technological Perspectives. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 3(2), 151-160.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Bustanul Arifin & Abdul Mu'id. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), 118-128. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.23>

- Farhan, A., Yayan Nurbayan, & Mad Ali. (2025). Kurikulum Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di Sma: Telaah Konseptual Dan Implementasi. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 79–94. <https://doi.org/10.21067/jibs.v11i2.11213>
- Haas, J. W., & Arnold, C. L. (1995). An Examination of the Role of Listening in Judgments of Communication Competence in Co-Workers. *Journal of Business Communication*, 32(2), 123–139. <https://doi.org/10.1177/002194369503200202>
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Handican, R., & Hayat, A. P. (2024). Navigasi Pendidikan Abad Ke-21: Preferensi Mahasiswa Penguasaan Bahasa Arab Antara Dosen Dan Sumber Daya Online. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.30863/awrq.v5i1.6071>
- Hasan, L. M. U., Nurharini, F., & Hasan, I. N. H. (2024). Kolaborasi antara Guru Bahasa Arab, Orang Tua dan Terapis dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i1.260>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Hermansyah, T. S., Rahma, S. N., Sari, L., & Pangestuti, N. D. (2024). Pancasila: Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia melalui Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan Abad 21 di Ekosistem Sekolah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(2), 658–668. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i2.9947>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151–167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Jin, F., Cai, Y., Pedrycz, W., & Liu, J. (2022). Efficiency evaluation with regret-rejoice cross-efficiency DEA models under the distributed linguistic environment. *Computers & Industrial Engineering*, 169, 108281. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2022.108281>
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Khoirun, F., Rahman, A. F., Salim, A., & Ma'ali, A. (2024). Urgensi Prinsip Humanistik pada Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Teknologi di Era Digital. *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 9(1), 129. <https://doi.org/10.18860/icied.v9i1.3132>
- Manoppo, N., & Arif, M. (2023). Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab dan Masalah Pembelajaran Bahasa Arab. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 35–53. <https://doi.org/10.58194/as.v2i1.175>
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Syafei, I., Ruai'ah, S., & Fauza, N. (2026, January). Implementation of Arabic Language Learning Evaluation in Madrasah Aliyah: a Qualitative Descriptive Study on Teachers' Assessment Practices. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 125-132).
- Iskandar, M. F. R., Hilmi, I., Musthafa, I., & Syafei, I. (2026). Niat Belajar Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim untuk Membangun Karakter Peserta Didik di Era Society 5.0. *jocce-ip*, 20(1), 37-44.
- Rahimahullah, D. E. H., Syafe'i, I., & Rahman, S. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Infinite Painter Dalam Pembelajaran Kaligrafi. *Mubadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 207-226.
- Saepurrohman, A., Yunus, B. M., & Syafei, I. (2025). Al-Dalālāt al-Kinā'iyah fī al-Qur'ān al-Karīm wa Tawzīfuhā fī Tadrīs al-Lughah al-'Arabīyah (Dirāsah Uslūbīyah wa Tadāwulīyah). *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 5(2), 175-195.
- Rahmah, S. L., Ihsanuddin, I. M., & Syafe'i, I. (2026). Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16677-16682.
- Rohman, A. F. (2022). Lafzu at-Tuhri Wa Musytaqqātihi Fī al-Qur'an al-Karīm (Dirāsah Tahliyyat Dilāliyyat Wa Qiyamuhā at-Tarbawīyyat). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(2), 377-394.
- Mursyid, F. A. (2023). لفظا غني حميد في القرآن الكريم (دراسة تحليلية دلالية وقيمها التربوية). *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1), 47-62.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyar Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyar. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafe'i, I., & Fauziah, N. (2020). Istikhdam Dawāir al-Bithāqāh fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabīyah li Mādah al-Tarkīb li Tarqiyati Tahshīl al-Talāmidz al-Dirāsi fīhi. *Ta'lim Al-'Arabīyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban Ypedumelu: Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung*, 4(1), 75-86.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Ma'wa, A., Suparmanto, Abdurrahman, A., Najwa, D. Q. N., & Karim, S. M. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Proyek Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 172-188. <https://doi.org/10.60040/jak.v2i2.31>
- Ni'am, A. M. (2022). Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 2(1), 13-24. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.16>
- Ningsih, W. W., Sofiana, N., & Hamidaturrohman, H. (2023). Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 156-172. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.62>

- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Novianti, R., Suhendar, S., & Ratnasari, J. (2023). Pengembangan E-Module Berbasis Education for Sustainable Development untuk Melatihkan Kompetensi Berpikir Kritis pada Siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 639. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i1.7986>
- Nurul Atifah Suyuti & Andi Abdul Hamzah. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Kontekstual dan Berbasis Kurikulum di Era Digital. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 01–06. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5317>
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum & Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Saputra, R., Rochmiyati, S., & Havifah Cahyo Khosiyono, B. (2023). Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 10(1). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i1.4077>
- Shafina, V., & Mukhlis, M. (2024). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di SMAN 11 Pekanbaru. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 147–157. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1088>
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Solekhah, D. H. (2025). Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Melalui Penerapan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SDIQU Al-Bahjah Tulungagung). *Journal of Academic Pedagogy*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.61105/jap.v1i2.229>
- Toifah, N. (t.t.). *Pengembangan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis keterampilan abad 21*.
- Trisna Frianto, H., Gunawan, Adrian, Agustina, I., Masyitah, S., Nst, H., & Mardiah, A. (2023). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis CODOBAL (Comic Digital Android Base Learning) Pada Guru Pendidikan Bahasa Arab Kota Medan. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 31–36. <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v3i2.99>
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Implications of Behaviorist Learning Theory on Arabic Language Learning. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 158-175).
- Ulin Nuha, M. A., & Faedurrohan, F. (2022). Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi). *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 1(2), 203. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6488>

- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahdah, N. (2024). *Review Kurikulum Prodi PBA bersama Pakar: Kurikulum OBE*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palangka Raya.